

L A P O R A N
KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



**SOSIALISASI PENGUATAN MODERASI BERAGAMA
PASCASARJANA IAIN PALANGKA RAYA TAHUN 2023**
Materi : “Penerapan Nilai Moderasi Beragama
Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Konteks Cinta Tanah Air”

Oleh:
Dr. M. Fatchurahman, M.Pd., M.Psi.
NIDN. 0005086602

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
MARET 2023

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Judul : Sosialisasi Penguatan Moderasi Beragama Pascasarjana IAIN Palangka Raya (Materi: “Penerapan Nilai Moderasi Beragama Bagi ASN Dalam Konteks Cinta Tanah Air”)

Nama : Dr. M. Fatchurahman, M. Pd., M.Psi.

NIDN : 0005086602

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Pogram studi : Bimbingan dan Konseling (BK)

Nomor HP : 082351350300

Alamat Email : mfatchurahman789@gmail.com.

Mahasiswa yang terlibat : -

Biaya Pengabdian : Dibiayai oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023


Palangka Raya, 03 April 2023

Dosen,


Dr. M. Fatchurahman, M.Pd., M.Psi.
NIDN. 0005086602



Mengetahui,
Dekan FKIP


Hendri, M.Pd
NIK. 11.0203.026

Mengetahui,
Kepala LP2M UM Palangkaraya

Dr. Nurul Himah Kartini, S.Si., M.Pd
NIK. 12.0203.008

**LAPORAN PELAKSANAAN SOSIALISASI PENGUATAN MODERASI BERAGAMA
PASCASARJANA IAIN PALANGKA RAYA TAHUN 2023**

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai sebuah negara yang memuat banyak sekali keberagaman yang terdiri dari keberagaman suku, bangsa, bahasa, adat istiadat dan agama, dewasa ini seringkali diterpa isu tentang radikalisme. Gerakan-gerakan yang mengatasnamakan kelompok tertentu ini semakin hari semakin tumbuh dan secara terang-terangan menyuarakan ideologi mereka. Aksi teror, penculikan, penyerangan, bahkan pengeboman pun kian marak terjadi.

Dari berbagai macam keberagaman yang dimiliki negara Indonesia, keberagaman agama menjadi yang terkuat dalam membentuk radikalisme di Indonesia. Munculnya kelompok-kelompok ekstrem yang kian hari semakin mengembang sayapnya difaktori berbagai hal seperti sensitifitas kehidupan beragama, masuknya aliran kelompok ekstrem dari luar negeri, bahkan permasalahan politik dan pemerintahan pun turut mewarnai. Maka ditengah hiruk-pikuk permasalahan radikalisme ini, muncul sebuah istilah yang disebut "Moderasi beragama".

Untuk memberikan pemahaman Moderasi Beragama diperlukan Trik khusus agar setiap pribadi lebih paham dan menjalankan di kehidupan sehari-hari, Hal penting yang perlu dipahami dalam Moderasi Beragama yaitu "4 Indikator Moderasi Beragama yaitu Komitmen kebangsaan, Toleransi, Anti Kekerasan, dan Penerimaan Terhadap Tradisi".

Atas dasar tersebut maka perlu dilakukan penanaman nilai-nilai moderasi beragama terhadap para Aparatus Sipil Negara, sehingga secara sederhana dan ringan, kita dapat memahami makna moderasi beragama, yaitu cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam kehidupan bersama membangun kemaslahatan umum – berlandaskan prinsip adil, berimbang, dan menaati konstitusi sebagai kesepakatan berbangsa, sehingga mampu memberikan keadamaian dalam kehidupan masyarakatm bangsa dan negara.

B. Tujuan Kegiatan Sosialisasi

Adapun tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman peserta kegiatan tentang "Penguatan Moderasi Beragama Pascasarjana IAIN Palangka Raya Tahun 2023 dengan materi : "Penerapan Nilai Moderasi Beragama Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Konteks Cinta Tanah Air"

C. Waktu, Tempat Pelaksanaan dan Materi Penyuluhan

Waktu kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari: Rabu, 29 Maret 2023 M / 07 Ramadhan 1444 H melalui: Join Zoom Meeting. Sedangkan materi penyuluhan sebagaimana powerpoint terlampir.

PENERAPAN NILAI MODERASI BERAGAMA BAGI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DALAM KONTEKS CINTA TANAH AIR*)

Oleh : **M. Fatchurahman**
(Dosen Universitas Muhammadiyah Palangkaraya)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kehidupan bermasyarakat hendaknya dilandasi dengan rasa toleransi sebagai wujud saling menghargai keragaman manusia. Untuk menjembatani perbedaan dapat diupayakan melalui pendidikan agar tercipta kehidupan keberagaman yang menimbulkan sikap saling menghormati dan menghargai antar umat beragama.

Moderasi beragama kini menjadi simbol perekat segala bentuk keragaman agama di Indonesia. Cara pandang yang melahirkan sikap beragama yang seimbang yaitu antara pengalaman agama sendiri (eksklusif) dan penghormatan kepada praktik agama yang berbeda keyakinan (inklusif).

Di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (mohon maaf sebagai contoh saja) terdapat hampir 25% (ada dari Kristen protestan, khatolik, hindu, hindu keharingan) itu sejak tahun 1987 sampai sekarang. Bagaimana implementasinya terhadap mereka yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.....

1. Mereka tidak wajib berjilbab, walau diantara mereka tidak menutup kemungkinan dinatar mereka juga ada yang memakai jilbab.
2. Saat perkuliahan berlangsung, kecuali mk pendidikan agama..mereka tetap mengikuti seperti biasa duduk bersama berbaur dengan teman-temannya yang berlainan agama
3. Di saat perkuliahan MK Pendidikan Agama, maka mereka kuliah diajarkan oleh dosen agama masing-masing sesuai agama yang dianut.

*) Disajikan pada Sosialisasi Penguatan Moderasi Beragama Pascasarjana IAIN Palangka Raya Tahun 2023 pada Rabu 29 Maret 2023 melalui Join Zoom Meeting

4. Disaat kegiatan ekstra kurikuler mereka tetap mengikuti sesuai bakat dan minatnya, tanpa ada perbedaan satu sama lain, artinya mereka berbaaur bersama teman-teman lainnya yang berbeda agama.

Jadi, mereka memperoleh sesuatu yang memang diajarkan atau diajak untuk bertemu dengan agama-agama yang lain secara intelektual, secara akademik, belajar pengetahuan dasar tentang agama-agama, agar muncul sikap-sikap yang lebih apresiatif terhadap perbedaan literatur keagamaan, kekayaan tafsir keagamaan. Inilah saya kira hal penting aspek kemanusiaan untuk memberikan penguatan pada aspek kemanusiaan.

Dari pengalaman yang telah dijalankan oleh kampus terbaik swasta di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya ini, tentunya berharap dalam sebuah institusi pendidikan, sangat pentingnya menghadirkan dan mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik atau para mahasiswanya, agar tersampainya nilai-nilai kebangsaan sebagai warga negara yang baik.

Nah, harapannya kelak apabila mereka ini telah selesai dan lulus kuliah, kemudian mereka bekerja dimanapun (apakah sebagai ASN atau Swasta lainnya, mereka tidak lagi merasa minder atau kikuk dan menghargai dan toleran antar satu dengan yang lainnya terhadap agama yang berbeda.

Oleh karena itu, ini kehadirannya dari moderasi beragama ini merupakan penguat suatu bangsa. Paling tidak ada empat hal sebagai penguat yaitu komitmen kebangsaan, toleransi aktif, anti kekerasan serta akomodatif terhadap budaya lokal....hal ini pun seharusnya diberikan kepada ASN kita termasuk para pegawai Swasta (penanaman komitmen kebangsaan, toleransi aktif, anti kekerasan serta akomodatif terhadap budaya lokal)....

Dengan demikian akan terbangun kesadaran akan konteks pluralisme agama dan budaya serta perlu tanggap pada tantangan zaman yang berubah.

“Saya kira itu menyadarkan kita bahwa, moderasi beragama adalah satu jalan, satu arah yang memang harus kita tempuh, sehingga kerukunan umat beragama tercipta dengan baik dan lebih harmonis.

Demikian saya sampaikan, mohon maaf jika ada yang kurang berkenan. Terima kasih. Wassalamu’alaikum Wr. Wb,

PENERAPAN NILAI MODERASI BERAGAMA BAGI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DALAM KONTEKS CINTA TANAH AIR*)

Oleh : M. Fatchurahman
(Dosen Universitas Muhammadiyah Palangkaraya)

*) Makalah disajikan pada sosialisasi moderasi beragama Pascasarjana IAIN
Palangka Raya 28 Maret 2023

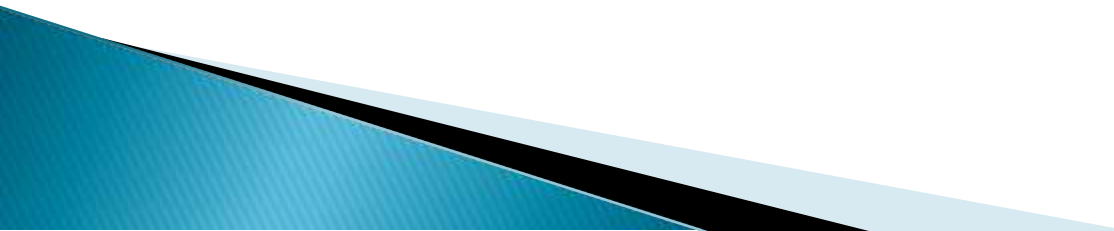
- ▶ Kehidupan bermasyarakat hendaknya dilandasi dengan rasa toleransi sebagai wujud saling menghargai keragaman manusia. Untuk menjembatani perbedaan dapat diupayakan melalui pendidikan agar tercipta kehidupan keberagaman yang menimbulkan sikap saling menghormati dan menghargai antar umat beragama.
- ▶ Moderasi beragama kini menjadi simbol perekat segala bentuk keragaman agama di Indonesia. Cara pandang yang melahirkan sikap beragama yang seimbang yaitu antara pengalaman agama sendiri (eksklusif) dan penghormatan kepada praktik agama yang berbeda keyakinan (inklusif).

▶ Di UM Palangkaraya (mohon maaf sebagai contoh saja) saat ini terdapat hampir 25% (ada dari Kristen protestan, khatolik, hindu, hindu keharingan).Bagaimana implementasinya terhadap mereka yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya...

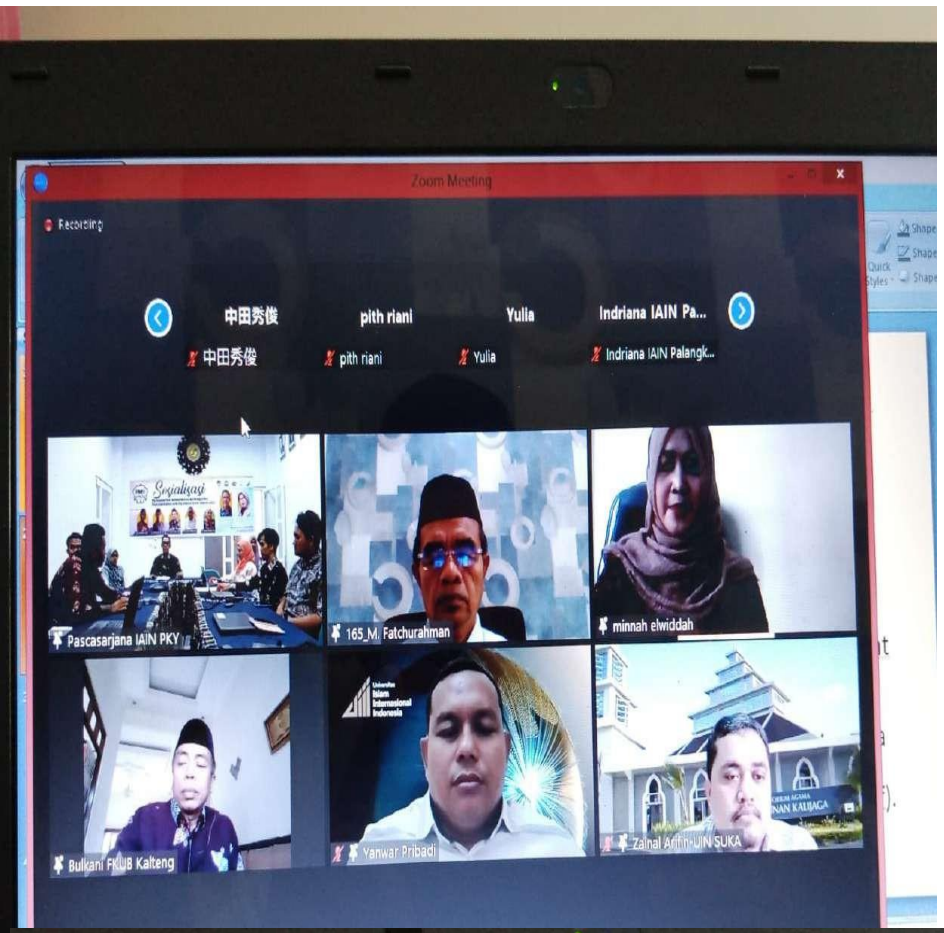
1. Mereka tidak wajib berjilbab, walau diantara mereka tidak menutup kemungkinan dinatar mereka juga ada yang memakai jilbab.
2. Saat perkuliahan berlangsung, kecuali mk pendidikan agama..mereka tetap mengikuti seperti biasa duduk bersama berbaur dengan teman-temannya yang berlainan agama
3. Di saat perkuliahan MK Pendidikan Agama, maka mereka kuliah diajarkan oleh dosen agama masing-masing sesuai agama yang dianut.
4. Disaat kegiatan ekstra kurikuler mereka tetap mengikuti sesuai bakat dan minatnya, tanpa ada perbedaan satu sama lain, artinya mereka berbaur bersama teman-teman lainnya yang berbeda agama.

- ▶ Jadi, mereka memperoleh sesuatu yang memang diajarkan atau diajak untuk bertemu dengan agama-agama yang lain secara intelektual, secara akademik, belajar pengetahuan dasar tentang agama-agama, agar muncul sikap-sikap yang lebih apresiatif terhadap perbedaan literatur keagamaan, kekayaan tafsir keagamaan. Inilah saya kira hal penting aspek kemanusiaan untuk memberikan penguatan pada aspek kemanusiaan.
- ▶ Pengalaman di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya ini; dalam sebuah institusi pendidikan, sangat pentingnya menghadirkan dan mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik atau para mahasiswanya, agar tersampainya nilai-nilai kebangsaan sebagai warga negara yang baik.

- ▶ Nah, harapannya kelak apabila mereka ini telah selesai dan lulus kuliah, kemuadian mereka bekerja dimanapun (apakah sebagai ASN atau Swasta lainnya, mereka tidak lagi merasa minder atau kikuk dan menghargai dan toleran antar satu dengan yang lainnya terhadap agama yang berbeda.
- ▶ Oleh karena itu, ini kehadirannya dari moderasi beragama ini merupakan penguat suatu bangsa.
Paling tidak ada empat hal sebagai penguat yaitu komitmen kebangsaan, toleransi aktif, anti kekerasan serta akomodatif terhadap budaya lokal....hal ini pun seharusnya diberikan kepada ASN kita termasuk para pegawai Swasta (penanaman komitmen kebangsaan, toleransi aktif, anti kekerasan serta akomodatif terhadap budaya lokal)....

- ▶ Dengan demikian akan terbangun kesadaran akan konteks pluralisme agama dan budaya serta perlu tanggap pada tantangan zaman yang berubah.
 - ▶ “Saya kira itu menyadarkan kita bahwa, moderasi beragama adalah satu jalan, satu arah yang memang harus kita tempuh, sehingga kerukunan umat beragama tercipta dengan baik dan lebih harmonis.
- 

Terima kasih.





SERTIFIKAT

O6/PAN-SPMB/03/23

Diberikan Kepada

Dr. M. Fatchurahman, M.Pd., M.Psi

Sebagai Narasumber

Pada Kegiatan Sosialisasi Penguatan Moderasi Beragama
Pascasarjana IAIN Palangka Raya Tahun 2023

Palangka Raya, 29 Maret 2023



Prof. Dr. H. Abdul Qodir, M.Pd
Direktur



Dr. Hj. Muslimah, M.Pd.I
Ketua Panitia



PASCASARJANA IAIN PALANGKA RAYA

Jadwal Kegiatan

No	Tema	Waktu
1	Dr. H. Bulkani, M.Pd. (Ketua FKUB Kalimantan Tengah) Dari IAIN ke UIN : Menjadi Lembaga Lebih Moderat	2 Jam
2	Dr. M. Fatchurahman, M.Pd., M.Psi. (Universitas Muhammadiyah Palangka Raya) Penerapan Nilai Moderasi Beragama Bagi ASN dalam Konteks Cinta Tanah Air	2 Jam
3	Dr. Zainal Arifin, M.S.I (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga) Strategi Penguatan Moderasi Beragama Melalui Kontra Narasi Narasi Ekstrimisme	2 Jam
4	Dr. Yanwar Pribadi, M.A. (Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII)) Pengalaman Moderasi Beragama dengan Mahasiswa Asing	2 Jam